

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jumlah penduduk di Indonesia semakin tahun semakin bertambah dan pengguna jalan juga mengalami kenaikan yang cukup signifikan sehingga dapat mengakibatkan kemacetan dan menjadi dampak bagi permasalahan lalu lintas yang disebabkan karena semakin banyak kepemilikan kendaraan maka peningkatan akan tidak seimbang dengan pertumbuhan kapasitas ruas jalan. Bertambahnya penduduk, maka volume kendaraan dan kegiatan di jalan raya bisa dapat menyebabkan permasalahan sosial. Permasalahan ini ada karena tidak seimbangnya kepemilikan kendaraan dan pertumbuhan sarana lalu lintas. Permasalahan yang terjadi yaitu kemacetan, tundaan kecepatan.

Jalan merupakan faktor kunci bagi pertumbuhan ekonomi dan stabilitas sosial yang sehat dan dinamis. Oleh karena itu, kinerja departemen jalan harus diperhatikan. Karena kinerja bagian jalan dapat dilihat dari seberapa baik jalan tersebut dapat menjalankan tugasnya. Tingkat pengoperasian jalan dengan mempertimbangkan kebutuhan pergerakan dapat dinyatakan dengan parameter kapasitas jalan atau kecepatan lalu lintas pada jalan tersebut. Kapasitas jalan dipengaruhi oleh karakteristik utama jalan yaitu geometri jalan, karakteristik arus lalu lintas dan aktifitas tepi jalan.

Kecamatan Blega merupakan kecamatan yang berada di kabupaten Bangkalan. Jalan raya Blega merupakan jalan nasional yang menjadi poros penghubung Surabaya, Bangkalan, Sampang, Pamekasan, dan Sumenep.

Oleh karena itu jalan raya blega didepan pasar sering terjadi kemacetan karena adanya hambatan samping yang disebabkan oleh pengguna jalan yang memarkir kendaraan pada ruas jalan. Baik kendaraan pribadi atau kendaraan angkutan umum yang ingin belanja bahan pokok dan buah dipasar blega sebagai kebutuhan sehari-hari atau angkutan umum yang menunggu penumpang ditepi jalan tersebut.

Hambatan samping terhadap kinerja lalu lintas merujuk pada berbagai faktor atau kondisi yang dapat mempengaruhi arus lalu lintas dan menyebabkan penurunan kinerja atau efisiensi sistem transportasi. Hal ini dapat mengakibatkan kemacetan lalu lintas, peningkatan waktu perjalanan, dan bahkan kecelakaan. Di ruas jalan raya blega sering terjadi hambatan samping pada ruas jalan, ada faktor yang menjadi penyebab banyaknya kendaraan pribadi maupun kendaraan angkutan umum yang parkir sembarangan, kendaraan yang berhenti sembarangan. Ketika menunggu atau menurunkan penumpang, dan banyaknya aktifitas ditepi jalan. Sehingga menjadi hambatan samping dan yang mengakibatkan penurunan kecepatan kendaraan.

Berdasarkan dari latar belakang dan permasalahan yang dicantumkan diatas dan dibutuhkan evaluasi hambatan samping penulis menjadikan latar belakang dan permasalahan tersebut menjadi sebuah kajian akademik penyusun penelitian dengan judul “Evaluasi Hambatan Samping Terhadap Kinerja Lalu Lintas Pada Ruas Jalan Raya Blega Bangkalan”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang yang telah dipaparkan maka, dapat dijadikan identifikasi masalah sebagai berikut :

- a. Apakah hambatan samping mempengaruhi kinerja arus lalu lintas pada Jalan Raya Blega ?
- b. Bagaimana kondisi kinerja ruas Jalan Raya Blega akibat hambatan samping ?
- c. Bagaimana tingkat pelayanan pada ruas Jalan Raya Blega dengan adanya hambatan samping ?
- d. Bagaimana kapasitas jalan pada Jalan Raya Blega dengan adanya hambatan samping ?
- e. Apakah pedagang kaki lima mempengaruhi kinerja Jalan Raya Blega ?

1.3 Cakupan Masalah

Karena keterbatasan waktu, biaya, dan tenaga, maka penelitian hanya dibatasi pada penyelesaian masalah sebagai berikut :

- a. Apakah hambatan samping mempengaruhi kinerja arus lalu lintas pada Jalan Raya Blega ?
- b. Bagaimana kondisi kinerja ruas Jalan Raya Blega akibat hambatan samping ?
- c. Bagaimana tingkat pelayanan pada ruas Jalan Raya Blega dengan adanya hambatan samping ?

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan Batasan masalah sebagaimana yang teruraikan diatas maka dikemukakan, rumusan masalah penelitian ini adalah “bagaimana evaluasi hambatan Samping Terhadap Kinerja Lalu Lintas Pada Ruas Jalan Raya Blega Bangkalan?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui hambatan samping mempengaruhi kinerja arus lalu lintas pada Jalan Raya Blega ?
- b. Untuk mengetahui kondisi kinerja ruas Jalan Raya Blega akibat hambatan samping ?
- c. Untuk mengetahui tingkat pelayanan pada ruas Jalan Raya Blega dengan adanya hambatan samping ?

1.6 Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai berikut:

- a. Bagi penelitian

Dengan adanya penelitian ini dapat membantu bagi penulis sendiri untuk memperluas wawasan dan memperdalam pengetahuan dibidang transportasi, khususnya tentang hambatan samping pada ruas jalan raya blega

- b. Bagi praktis

Dengan adanya penelitian ini dapat bermanfaat bagi instansi sebagai acuan dalam mengambil kebijaksanaan tentang evaluasi hambatan

samping Yang terjadi di jalan raya blega khususnya pemerintah kabupaten bangkalan.

c. Bagi masyarakat

Dengan adanya penelitian diharapkan masyarakat dapat mengetahui penyebab tentang terjadinya hambatan samping di jalan raya blega bangkalan dan menjadi refrensi bagi peneliti di masa depan.

